

Program Studi  
**Sarjana Terapan Kebidanan**



# **MODUL PRAKTIK 3**

## **ASUHAN KOMUNITAS**

---

# **2019**



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

**Jurusan Kebidanan**  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

---

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA**

**VISI**

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan  
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal  
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan  
Unggulan Kebidanan Komunitas”

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

MODUL3  
BAHAN AJAR CETAK  
KEBIDANAN

# ASUHAN KOMUNITAS

## **PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM**

Proses pembelajaran untuk buku petunjuk praktikum dapat berjalan lancar apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul ini mulai tahap awal sampai tahap akhir.
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia.
3. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas dengan tugas praktikum yang diberikan tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan praktikum.
4. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi instruktur/pembimbing pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas.

## BAB XIV

### ETIKA DAN KEWENANGAN BIDAN DALAM ASUHAN KOMUNITAS

#### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### 1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang etika dan kewenangan bidan dalam asuhan komunitas dengan tepat.

##### 2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang *informed choice* dan *informed consent* dalam Asuhan Komunitas
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kewenangan bidan dalam Asuhan Komunitas menurut Permenkes

#### B. URAIAN MATERI

##### 1. *Informed choice* dan *informed consent* dalam Asuhan Komunitas

###### a. *Informed choice*

###### 1) Pengertian

*Informed choice* adalah membuat pilihan setelah mendapat penjelasan dalam pelayanan kebidanan tentang alternatif asuhan yang akan dididapkannya.

###### 2) Prinsip *informed choice*

- a) *Informed choice* bukan sekedar mengetahui berbagai pilihan namun mengerti manfaat dan risiko dari pilihan yang ditawarkan.
- b) *Informed choice* tidak sama dengan membujuk/memaksa klien mengambil keputusan yang menurut orang lain baik.

###### 3) Peran bidan dalam memberikan *informed choice*

- a) Memperlakukan klien dengan baik.
- b) Memberikan informasi obyektif, mudah dimengerti dan diingat serta tidak berlebihan.
- c) Berinteraksi dengan nyaman.
- d) Mendorong wanita memilih asuhannya.
- e) Membantu klien mengenali kebutuhannya dan membuat pilihan yang sesuai dengan kondisinya.

###### b. *Informed consent*

###### 1) Pengertian

*Informed consent* adalah persetujuan dari pasien atau keluarganya terhadap tindakan medik yang akan dilakukan terhadap dirinya atau keluarganya setelah mendapat penjelasan yang adekuat dari dokter/tenaga medis.

###### 2) Unsur *informed consent*

- a) Keterbukaan informasi yang cukup diberikan oleh bidan.
- b) Kompetensi pasien dalam memberikan persetujuan.
- c) Kesukarelaan (tanpa paksaan atau tekanan) dalam memberikan persetujuan.

###### 3) Bentuk *informed consent*

###### a) *Implied consent*

Adalah persetujuan yang dianggap telah diberikan walaupun tanpa pernyataan resmi yaitu pada keadaan emergency yang mengancam

jiwa pasien, tindakan penyelamatan kehidupan tidak memerlukan persetujuan medik.

b) *Expressed consent*

Adalah persetujuan tindakan medik yang diberikan secara explicit baik secara lisan maupun tertulis.

2. Kewenangan bidan dalam dalam Asuhan Komunitas menurut Permenkes

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan, kewenangan bidan dalam menjalankan tugasnya telah diatur dalam pasal 49, pasal 50, dan pasal 51.

**C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Bagi mahasiswa menjadi berpasang-pasangan!
2. Tiap pasangan mahasiswa melakukan *roleplay* praktik bidan dalam pemberian *inform choice* dan *inform consent* pada klien sesuai tema yang sudah ditentukan!

**D. PERSIAPAN**

1. Melakukan penelusuran materi
2. Membuat media *roleplay*

**E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi berpasangan dua-dua
3. Mencari materi sesuai tema *roleplay* yang ditentukan
4. Membuat media untuk bahan *roleplay*
5. *Roleplay* praktik bidan dalam pemberian *inform choice* dan *inform consent* pada klien akan dinilai oleh dosen pembimbing

**F. PENILAIAN**

**Penilaian *Roleplay***

No.	A	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Ekspresi	Dapat menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Kurang dalam menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Tidak menyesuaikan dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan
2	Penghayatan	Sangat menghayati karakter tokoh yang diperankan, sesuai dengan alur dan tuntutan naskah	Kurang menghayati karakter tokoh, dan juga kurang mengikuti alur dan tuntutan naskah	Sama sekali tidak menghayati karakter tokoh, melenceng dari tuntutan naskah
3.	Gerak	Saat kemunculan pertama terlihat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog dan dapat memposisikan tubuh dengan baik	Kemunculan pertama kali sedikit ragu-ragu, gerakan bersifat alami namun kurang menyesuaikan dengan dialog, juga kurang dapat menempatkan diri.	Sangat terlihat gugup dan ragu-ragu, gerakan canggung, dan tidak sesuai dengan dialog

4	Intonasi	Dapat mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus	Dapat mengatur jeda, intonasi cukup bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan kurang lancar,, sedikit terbata-bata	Sama sekali tidak dapat mengatur jeda, berbicara seolah membaca dan tidak jelas
5	Artikulasi	Pengucapan keras, terdengar jelas, dan dapat dimengerti	Pengucapan cukup keras, terdengar jelas, tetapi kurang dapat dimengerti	Pengucapan sama sekali tidak dapat dimengerti

**Penetapan Nilai Akhir:**

$$NA = \frac{(3 \times 5 \text{ poin})}{15} \times 100$$

**BAB XV**  
**BERFIKIR KRITIS, *CLINICAL JUDGEMENT* DAN *PROBLEM SOLVING***  
**DALAM ASUHAN KOMUNITAS**

**A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang berfikir kritis, *clinical judgement* dan *problem solving* dalam Asuhan Komunitas dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian berfikir kritis, *clinical judgement* dan *problem solving*.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penerapan *clinical judgement* dan *problem solving* dalam asuhan komunitas.

**B. URAIAN MATERI**

**1. Pengertian berfikir kritis, *clinical judgement* dan *problem solving***

a. Berfikir kritis

Adalah proses berfikir secara aktif dalam menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dan atau dihasilkan melalui observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai acuan dalam meyakini suatu konsep dan atau dalam melakukan tindakan.

b. *Clinical judgement*

Adalah penerapan informasi berdasarkan pengamatan aktual pada klien yang dikombinasikan dengan data subjektif dan objektif yang mengarah pada kesimpulan akhir/ analisis/ diagnosis.

c. *Problem solving*

Adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat dengan segera.

**2. Penerapan *clinical judgement* dan *problem solving* dalam Asuhan Komunitas**

**C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Membuat paper!
2. Tiap mahasiswa membuat paper tentang *clinical judgement* dan *problem solving* dalam asuhan komunitas!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya!

**D. PERSIAPAN**

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat paper
3. Paper dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

**E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan di rumah
2. Mencari materi sesuai tema yang ditentukan
3. Melakukan analisis
4. Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing

## F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Laporan praktikum dibuat dalam bentuk paper dengan sistematika sebagai berikut:
2. Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur

## G. PENILAIAN

### Penilaian *Paper*

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Analisis	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

## **BAB XVI**

### **PENCATATAN DAN PELAPORAN**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencatatan dan pelaporan dalam lingkup pelayanan kebidanan di komunitas dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pencatatan dan pelaporan dalam lingkup pelayanan kebidanan di komunitas.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang asuhan kebidanan komunitas dengan menggunakan langkah-langkah manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP.

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Pencatatan dan pelaporan dalam lingkup pelayanan kebidanan di komunitas**

###### **a. Pencatatan**

Semua kegiatan pokok baik didalam maupun diluar gedung puskesmas, puskesmas pembantu, dan bidan didesa harus dicatat. Untuk memudahkan dapat menggunakan formulir standar yang ditetapkan dalam SP2TP. Jenis formulir standar yang digunakan dalam pencatatan adalah sebagai berikut:

- 1) Rekam Kesehatan Keluarga (RKK)
- 2) Kartu rawat jalan
- 3) Kartu indeks penyakit
- 4) Kartu Ibu
- 5) Kartu anak
- 6) KMS balita, anak sekolah
- 7) KMS ibu hamil
- 8) KMS usia lanjut (USILA)
- 9) Register

Kriteria system pencatatan data kesehatan yang baik mencakup:

- 1) Pencatatan harus sistematis, jelas, ringkas dan mengacu pada respon pasien terhadap kejadian penyakit atau intervensi yang diberikan.
- 2) Ditulis dengan baik dan menghindari kesalahan.
- 3) Tepat waktu, ditulis segera setelah tindakan/kegiatan dilakukan.
- 4) Ditulis secara terperinci mencakup what, why, when, where, who dan how.
- 5) Menghindari kata-kata yang sulit diukur.
- 6) Mencantumkan nama jelas dan tanda tangan setelah melakukan pencatatan.

###### **b. Pelaporan**

###### **1) Pengertian**

Pelaporan adalah proses kegiatan membuat dan mengirimkan laporan mengenai pengelolaan kegiatan.

###### **2) Manfaat**

- a) Merupakan pertanggungjawaban otentik tentang pelaksanaan kegiatan.
- b) Memberikan informasi yang secara terdokumentasi kepada orang / pihak lain yang berwenang.
- c) Dapat dipergunakan sbagai bahan bukti kegiatan termasuk sebagai bukti hukum.

- d) Dapat digunakan sebagai bahan pelayanan.
- e) Dapat digunakan utk penyusunan rencana dan evaluasi.
- f) Dapat dipergunakan sbagai bahan untuk penelitian.

3) Bentuk laporan

a) Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, tujuan dan ruang lingkup.

b) Isi laporan

Terdiri dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, masalah dan hambatan, saran untuk tindak lanjut.

**2. Asuhan kebidanan komunitas dengan menggunakan langkah-langkah manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP**

SOAP adalah catatan yang bersifat sederhana, jelas, logis, dan tertulis. Pembuatan catatan SOAP merupakan perkembangan informasi yang sistematis yang mengorganisir penemuan dan konklusi bidan menjadi suatu rencana asuhan. Metode ini merupakan intisari dari proses penatalaksanaan kebidanan untuk tujuan mengadakan pendokumentasian asuhan. SOAP merupakan urutan kegiatan yang dapat membantu bidan dalam mengorganisir pikiran dan memberikan asuhan yang menyeluruh.

a. Data Subyektif

Data subjektif ini berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien. Diperoleh dari ekspresi klien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis.

b. Data Obyektif

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi yang jujur, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium, catatan medik dan informasi dari keluarga atau orang lain dapat dimasukkan dalam data objektif ini sebagai data penunjang. Data ini akan memberikan bukti gejala klinis klien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

c. Analisis

Langkah ini merupakan pendokumentasian hasil analisis dan intepretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Analisis yang tepat dan akurat mengikuti perkembangan data klien akan menjamin cepat diketahuinya perubahan pada klien, dapat terus diikuti dan diambil keputusan/tindakan yang tepat. Analisis data adalah melakukan intepretasi data yang telah dikumpulkan, mencakup diagnosis, masalah kebidanan, dan kebutuhan.

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan adalah mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif; penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan.

**C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
  - a. Sebutkan jenis formulir standar yang ditetapkan dalam SP2TP!
  - b. Jelaskan tahap pembentukan laporan!
  - c. Buatlah contoh asuhan kebidanan dengan pendokumentasian SOAP!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

#### D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

#### E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan di akhiri!

#### F. PENILAIAN

##### Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

##### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$